

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi perdagangan dimana tidak terdapat batasan antara perusahaan di luar negeri dengan perusahaan di dalam negeri dalam memperdagangkan hasil produksinya, membuat persaingan dalam dunia usaha semakin keras dan ketat. Menghadapi persaingan usaha yang semakin keras, perusahaan dituntut agar dapat memiliki kemampuan untuk tetap bertahan. Kemampuan tersebut akan menjadi kekuatan perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha, apabila perusahaan mampu memanfaatkan secara maksimal kemampuan tersebut.

Salah satu cara agar perusahaan tetap bertahan dalam persaingan usaha yang semakin ketat ialah dengan efisiensi biaya. Efisiensi biaya yang dimaksud adalah tindakan menurunkan jumlah biaya yang dianggap tidak diperlukan, baik pada saat perusahaan melaksanakan produksi maupun pada saat tidak melakukan produksi. Efisiensi biaya produksi perusahaan harus memperhatikan efektivitas produksi perusahaan, dengan harapan diperoleh keseimbangan antara efisiensi dan efektivitas produksi. Keseimbangan antara efisiensi dan efektivitas biaya produksi menjadi penting karena efisiensi yang dilakukan terhadap biaya produksi diharapkan agar tidak sampai mengganggu efektivitas produksi. Selain itu, perusahaan juga dituntut untuk

menentukan harga jual yang terbaik yang dapat dijangkau oleh pelanggan namun harga tersebut juga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Usaha yang dilakukan untuk mencapai harga yang diinginkan pelanggan sekaligus memberikan keuntungan pada perusahaan tidak dapat menggunakan metode tradisional. Hal ini dikarenakan metode tradisional penentuan harganya dihitung dari biaya produksi yang terjadi ditambah laba yang diinginkan. Apabila perusahaan tidak mampu mengendalikan biayanya, maka biaya produksi yang timbul akan tinggi dan akan menyebabkan harga menjadi tinggi serta berakibat pada beralihnya pelanggan pada produk yang dihasilkan oleh competitor. Sehubungan dengan itu, maka dalam penentuan harga dibutuhkan metode yang tepat agar perusahaan tetap bertahan dalam usahanya.

Cara terbaik bagi perusahaan agar laba dapat tercapai di tengah ketatnya persaingan yaitu dengan mengurangi biaya. Perusahaan membutuhkan suatu alat yang efektif untuk menekan biaya tanpa mengurangi lini produknya bagi konsumen. Target costing merupakan salah satu alat yang efektif untuk mengurangi biaya. Metode ini juga membentuk manajemen dalam menentukan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Dengan menggunakan target costing, perusahaan menentukan biaya produk berdasarkan harga yang mampu dibeli konsumen. Biaya yang diperlukan untuk menghasilkan satu unit produk tidak boleh melampaui harga pasar. Dengan demikian produk yang dihasilkan akan mampu bersaing

dan perusahaan dapat memperoleh laba yang diharapkan (Himawan dan Pendajaya, 2005).

Target costing sendiri menurut Witjaksono (2006) mengemukakan bahwa target costing adalah suatu sistem dimana penentuan harga pokok produk adalah sesuai dengan yang diinginkan sebagai dasar penetapan harga jual produk yang akan memperoleh laba yang diinginkan, atau penentuan harga pokok sesuai dengan harga jual yang pelanggan rela membayarnya. Hansen Mowen (2006) menggambarkan peran target perhitungan biaya menjadi salah satu alat khusus yang berguna untuk mengurangi biaya. Target costing adalah suatu metode penentuan biaya produk atau jasa berdasarkan harga (harga target) dimana pelanggan bersedia membayarnya.

Target Costing adalah suatu metode perhitungan biaya produk yang cara perhitungannya secara mundur, yaitu dimulai dari menentukan harga jual yang digunakan untuk menentukan biaya produk tersebut. Dengan menggunakan Target Costing, perusahaan dapat menentukan biaya yang diinginkan.

Ribbone Steak House adalah restoran yang sedang cukup berkembang dan memiliki pesaing yang signifikan sebagaimana diketahui restoran yang menyajikan steak sudah merajalela. Ribbone Steak House merupakan sebuah restoran steak yang beroperasi di Bekasi yang memiliki 3 outlet dan beberapa cabang lain diantaranya di rest area (km57 dan 42) tol cipularang. Menurut pengamatan penulis, restoran ini masih menggunakan metode tradisional,

sehingga harga yang diterapkan dihitung berdasarkan biaya produksi yang terjadi ditambah dengan laba yang digunakan oleh restoran tersebut. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan, maka perusahaan harus dapat merumuskan besarnya biaya produksi secara tepat agar penentuan harga jual tidak terlalu tinggi tanpa mengurangi laba yang telah ditetapkan perusahaan yaitu dengan menerapkan strategi target costing.

Peneliti tertarik terhadap topik ini karena dengan menerapkan metode target costing perusahaan dapat lebih mengontrol biaya dan menentukan biaya produknya berdasarkan harga yang mampu dibeli konsumen

Berdasarkan uraian diatas, maka judul skripsi ini adalah “ANALISIS PENERAPAN METODE TARGET COSTING DALAM PENETAPAN HARGA JUAL DAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA RESTORAN RIBBONE STEAK HOUSE”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana penentuan harga jual pada Restoran Ribbone Steak House?
2. Bagaimana peranan metode *Target Costing* sebagai alat penentu efisiensi biaya produksi pada restoran Ribbone Steak House?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mengetahui dan memahami penentuan harga jual di Restoran Ribbone Steak House;
- b. Mengetahui dan memahami peranan target costing sebagai alat penentu efisiensi biaya produksi Ribbone Steak House.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan skripsi ini yaitu :

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi yang berguna bagi pihak restoran Ribbone Steak House dalam menerapkan target costing dalam upaya penentuan harga jual yang disesuaikan dengan pengeluaran-pengeluaran biaya yang telah dikeluarkan dalam produksi.

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

3. Bagi Penulis

Sebagai wadah untuk mengaplikasi dan dapat memberikan manfaat bagi penulis dengan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai target costing.